

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedudukan perempuan dalam Al-Qur'an sama dengan laki-laki. Islam sebagai agama yang menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan karena laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai hamba Allah, sebagaimana tertuang dalam (QS. Al-Zariyat ayat 56), laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai hamba Allah. Dan tertuang dalam (QS. Al-A'raf ayat 172), bahwa laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai khalifah di bumi. Dan sebagaimana tercantum dalam (QS. Al-A'raf ayat 172). 20 dan 23), baik laki-laki maupun perempuan memiliki kapasitas untuk melakukan hal-hal yang di anjurkan oleh Allah Swt. Dan yang tercantum dalam (QS. An-Nahl ayat 97). bahwa baik laki-laki maupun perempuan mempunyai kewajiban mengamalkan amar ma'ruf nahi munkar. Serta mendapatkan warisan dari bapak-bapaknya, menerima pahala atas ibadahnya kepada Allah, dan bertawakal kepada-Nya. Namun demikian, Islam mengakui adanya perbedaan yang bersifat fisik dan tidak terjawab, kenapa perempuan sifat alamiahnya mengandung dan melahirkan serta menyusui anaknya. Dan laki-laki memiliki tanggung jawab untuk menafkahi keluarga dan anaknya.
2. Dalam agama Krsiten masa kini kedudukan laki-laki dan perempuan adalah sama beriman atau percaya kepada Yesus Kristus (Galtia 3:

28), laki-laki dan perempuan sama-sama melakukan ibadah kepada Yesus (Efesus 5: 31), perempuan sebagai penolong laki-laki (Kejadian 2: 18), laki-laki dan perempuan sama kedudukannya dalam Kebangkitan Yesus Kristus (2 Timotius 4: 6-8), Laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki peran dalam Peribadahan Gereja, laki-laki dan perempuan sama-sama mempunyai hak dalam surga nanti (1 Korintus 11: 12) dan lain sebagainya.

3. Perbedaan kedudukan wanita dalam Alquran dan dalam Alkitab adalah dalam Islam kedudukan laki-laki dan perempuan sama dalam Perjanjian Primordial dan tidak ada dalam kedudukan wanita dalam Alkitab. Sedangkan dalam Alkitab terdapat kedudukan laki-laki dan perempuan sama dalam kebangkitan Yesus Kristus dan tidak termasuk dalam kedudukan wanita dalam Alquran. Serta kedudukan wanita dalam Alquran tidak ada menyatakan bahwa kedudukan laki-laki dan perempuan sama dalam surga karena yang menentukan masuk surga atau tidak adalah amal saleh tetapi dalam Kristen tempat mereka sama dalam surga nanti.

4. Kedudukan wanita dalam Alquran dan Alkitab adalah sama-sama beriman kepada tuhan yang disembah, sama-sama mendapatkan pahala dari ibadah yang dilakukan, laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai pasangan pria, dan yang paling penting kedudukan wanita dalam Alquran dan Alkitab mendapatkan respon yang positif dan diakui oleh Para laki-laki yang awalnya tidak ada menjadi ada.

## B. Saran

Penelitian ini mengenai Kedudukan Wanita dalam Alquran (An-Nisa: 124) dan Alkitab (Glatia 3: 28) sesungguhnya masih banyak kekurangan yang tentunya di perlukan adanya penelitian lanjut untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai pembahasan judul agar dapat dijadikan bahan refensi di masa-masa mendatang. Berdasarkan penelitian tentang Kedudukan Wanita Dalam Alquran dan Alkitab, maka penulis menyarankan kepada:

1. Para mahasiswa Prodi Studi Agama-agama, untuk meneruskan pengkajian dan wawasan mengenai penelitian ini, karena kajian ini akan semakin menarik perhatian kedepannya dan banyak hal yang harus diperdalam khususnya dalam kedudukan wanita.
2. Kepada pihak prodi dan akademi agar aktif mengadakan diskusi-diskusi ilmiah untuk mengetahui sejauh apa peran wanita dan kedudukan baik dalam Islam maupun agama lain.
3. Kepada pihak Rektorat UIN Sumatera Utara diharapkan lebih banyak menyiapkan referensi atau tulisan-tulisan ilmiah, berupa buku-buku, jurnal atau artikel terkait pembahasan kedudukan wanita.